



Committee for Asian Women

386/58 Soi Ratchadaphisek 42, Ratchadaphisek Road, Jankasam, Chatujak, Bangkok 10900, Thailand
Tel: +66 (0) 29305634-35, Fax: +66 (0) 29305633 Email: cawinfo@cawinfo.org, Website: www.cawinfo.org

Pernyataan Solidaritas untuk Hari Pekerja Rumah Tangga di Indonesia

Bangkok, 15 Februari 2010

Berdasarkan data dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan BNP2TKI sampai tahun 2009 ada 6 juta buruh migran Indonesia. Sekitar 75% bekerja sebagai pekerja rumah tangga, terutama di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur dan Timur Tengah. Dalam dekade terakhir pekerja rumah tangga Indonesia meningkat terus terutama untuk pekerja migran di negara-negara seperti Hong Kong, Malaysia, Singapura dan Timur Tengah. Dalam krisis ekonomi global saat ini byk pekerja yang kehilangan pekerjaan dan akan terus meningkat.

Selain jumlah yang terus meningkat dan sumbangan dalam perekonomian di Negara penerima juga meningkat berupa pengiriman remittance , pekerja RT masih menghadapi ketidakpastian dalam hal kondisi kerja, penghidupan dan pengakuan legalitas. Secara luas kondisi PRT masih rentan dan bekerja dalam situasi yang tak layak, aik di dalam negeri maupun di luar negeri. Juga kurangnya perlindungan hukum atas kekerasan dan penghisapan/eksploitasi yang terjadi serta tidak adanya akses untuk standar perburuhan. Tidak bias dipungkiri bahwa PRT Indonesia adalah kelompok yang paling aktif mengadvokasi untuk Konvensi ILO untuk Pekerja RT dalam thn 2011.

CAW, menyatakan dukungan solidaritas dan bergabung bersama, Jakerla PRT (Jaringan Kerja Layak PRT), JALA-PRT, Serikat PRT Tunas Mulia, PERISAI, Rumpun Tjoet Nyak Dien dan banyak kelompok pendukung PRT lainnya di Indonesia, dalam memperingati Hari PRT tanggal 15 February 2010. Sejak 2001 setelah peristiwa kematian PRT anak karena disiksa oleh majikannya dan mengundang banyak protes dari khalayak, 15 Feb telah dicanangkan sebagai hari PRT Indonesia. Sepuluh tahun sejak kematian Sunarsih, 14 th, nasibnya masih mungkin menimpa lebih dari 100 juta PRT di seluruh dunia. Untuk itu Perlindungan universal untuk pekerja RT local dan asing sangat diperlukan dimanapun mereka berada.

Rancangan proposal untuk perlindungan hukum PRT Indonesia sudah dibuat. Kelompok advokasi PRT sudah mengajukan rancangan untuk rancangan undang2. Tujuan dari rancangan UU adalah untuk mengatur jam kerja dan memberikan libur mingguan untuk seluruh PRT. Di parlemen Indonesia, RUU Perlindungan PRT juga diagendakan sebagai prioritas di tahun ini. CAW secara yakin mendukung usaha tersebut termasuk jaminan upah minimum, jaminan sosial dan hak untuk membentuk dan berhimpun dalam organsasi buruh/pekerja. CAW mengucapkan selamat untuk rekan2 untuk pencapaian yang secara meyakinkan dalam kampanyenya untuk pengakuan dan perlindungan PRT.

Indonesia harus menjadi pelopor dalam usaha pengakuan PRT secara legal/hkm yang juga adalah pengakuan untuk pekerja perempuan secara luas. CAW menuntut pemerintah Indonesia untuk meloloskan UU Perlindungan Hukum dalam waktu secepatnya, yang memerlukan partisipasi secara luas dari PRT sendiri dalam proses pembahasan dan pelaksanaannya. Undang2 Perlindungan Hkm akan menjadi satu sejarah di wilayah (Indonesia) dan akan mejadi sumbangan untuk jutaan perempuan pekerja di Asia yang masih berjuang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Lucia Victor Jayaseelan
Kordinator Eksekutif